

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Remediasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Materi Perubahan Wujud Zat di Kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu”. Masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar menggunakan metode eksperimen untuk meremediasi hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?”, dengan sub-sub masalahnya adalah: 1) Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diremediasi menggunakan metode eksperimen pada materi perubahan wujud zat di kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ?; 2) Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa sesudah diremediasi menggunakan metode eksperimen pada materi perubahan wujud zat di kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ?; 3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberikan remediasi menggunakan metode eksperimen pada materi perubahan wujud zat di kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?; 4) Konsep apa saja yang masih dirasakan sulit oleh siswa setelah diadakan pembelajaran menggunakan remediasi ?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Sampel penelitian diambil secara *nonprobability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Teknik pengumpul data berupa teknik pengukuran dengan alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa dan teknik komunikasi langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa remediasi menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dengan kesimpulan sub masalah sebagai berikut: 1) Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diremediasi menggunakan metode eksperimen yaitu dengan presentasi 28,42%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 28 siswa; 2) Ketuntasan hasil belajar siswa sesudah diremediasi menggunakan metode eksperimen yaitu dengan presentasi 94,11%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa; 3) Peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberikan remediasi menggunakan metode eksperimen sebesar 0,53 dengan kategori sedang; 4) Kesulitan yang masih dialami siswa adalah kesulitan dalam mengerjakan soal-soal pada materi perubahan wujud zat, belum terlalu memahami materi pembelajaran dan kesulitan dalam menentukan perubahan-perubahan wujud zat sehingga mereka masih mengalami ketidaktuntasan walaupun sudah diberikan perlakuan.